

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan.

Pandangan Walidin bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan data yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang ilmiah¹. selain menjelaskan fakta dan peristiwa yang terjadi pada objek penelitian, para peneliti juga menguraikan proses, perkembangan, dan perubahan keseluruhan interaksi antara faktor-faktor yang terlibat dalam penelitian tersebut. Adapun permasalahan yang akan diteliti adalah dampak media sosial dan penyebaran informasi *hoax* di Desa Batu Merah Kota Ambon.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah di Desa Batu Merah Kota Ambon, yang beralamat di Jalan Sudirman, Kelurahan Batu Merah, Ambon Maluku. 97128.

¹ Muhammad Rijal Fadli. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2021. Jurnal. DiAkses 15 Februari 2024. Pukul 14:00 WIT. <https://journal.uny.ac.id>

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama tiga bulan, yakni dari tanggal 26 Februari sampai dengan 31 Mei 2024.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yakni merujuk pada data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Berdasarkan hal ini, data dapat dibagi menjadi dua sumber, yaitu: ²

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi asli atau terbaru yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dan terkini pada saat pengumpulan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang digunakan untuk mendukung data primer. Sumbernya dapat berupa studi literatur dan dokumentasi yang mencakup buku, *artikel*, *brosur*, *dokumen*, *situs web*, dan tulisan yang relevan dengan penelitian ini.

Penggunaan data dari sumber kedua adalah untuk mendukung penelitian dengan mengambil informasi dari berbagai sumber seperti artikel, buku, dan lainnya. Tujuannya adalah untuk mempermudah analisis kritis oleh penulis guna mencapai kesimpulan yang kuat terhadap permasalahan penelitian.

² Wahidmuni. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Universitas Islam Negeri. Juli 2017). Diakses 15 Februari 2024. Pukul 14:40 WIT. <https://repository.uin-malang.ac.id>

D. Informan Penelitian

Peneliti memilih beberapa informan dengan mempertimbangkan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan dan pemahaman yang relevan terhadap inti permasalahan yang akan diteliti. Adapun informan yang akan diwawancarai berjumlah 12 orang yaitu masyarakat Desa Batu Merah. diantaranya, Mila, Asdia Kapailu, Ida, Dian, Vingky Kede, Sukma Toisuta, Suci, Sania, Ayu, Saadia Wail, Siti Aisyah, dan Lukman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, yang merupakan proses pengumpulan data langsung di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan mencatat secara teliti dan teratur. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan permasalahan yang ada di lokasi penelitian, seperti jumlah informasi *hoax* yang beredar di Kota Ambon. Peneliti juga memilih masyarakat di Desa Batu Merah Kota Ambon sebagai lokasi penelitian.

Dalam bagian ini, peneliti meneliti hasil observasi dan temuan yang didapatkan selama penelitian. Ini mencakup data awal mengenai dampak penyebaran informasi *hoax* melalui media sosial bagi masyarakat di Desa Batu Merah Kota Ambon.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan peneliti dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait pokok permasalahan penelitian tujuannya agar mendapatkan informasi atau data. Dalam hal itu, peneliti sudah mewawancarai 12 informan dari masyarakat Desa Batu Merah Kota Ambon yang diantaranya, Mila, Asdia Kapailu, Ida, Dian, Vingky Kede, Sukma Toisuta, Suci, Sania, Ayu, Saadia Wail, Siti Aisyah, dan Lukman.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data dengan merekam, dokumen teks, gambar dan video. Dalam hal itu, maka peneliti mengumpulkan bukti yang berupa data-data tentang beredarnya informasi *hoax* di media sosial maupun secara langsung di Desa Batu Merah Kota Ambon. Adapun dokumen yang didapat adalah sejarah, profil dan dokumen lainnya.

Dan peneliti melakukan pengumpulan bukti-bukti hasil wawancara dari pihak Masyarakat Desa Batu Merah Kota Ambon yang merupakan syarat terkait penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses menghimpunkan informasi yang terkumpul sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, seperti catatan lapangan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu langkah di mana informasi di ringkas, inti dari setiap data dipertahankan, dan fokus hanya pada hal-hal yang esensial. Dengan pendekatan ini, analisis menjadi lebih fokus dan mudah dipahami, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan mempermudah langkah-langkah berikutnya dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan berikutnya setelah data direduksi, di mana informasi yang telah disederhanakan tersebut diungkap dalam bentuk naratif atau deskripsi, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tingkatan ketiga yakni menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan pada tahap ke dua. Penarikan kesimpulan merupakan salah satu proses yang didasarkan dari data yang sudah diperoleh reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung dengan data-data yang dikemukakan dalam bersifat akurat.